

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian . Dimana didalam objek penelitian itu terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yng harus ditemukan pemecahannya. Objek penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2014:20) . Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini adalah Cost of Equity, Intellectual Capital Disclosure dan Asimetri Informasi. Objek yang menjadi Variabel terikat atau dependent variable dalam penelitian ini adalah (Y) Cost of Equity. Dan yang menjadi Variabel bebas nya atau Independent variable adalah (X1) Intellectual Capital Disclosure dan (X2) Asimetri informasi . Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya . Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti . Menurut Sugiyono (2014 :2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Untuk penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif . Menurut (Narbuko, 2015 hlm.44) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data –data yang ada . Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan

yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Menurut (Sugiyono 2017:8) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotensis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia .

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012:56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2018:81) Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	48
2.	Perusahaan yang delisting di rentang tahun penelitian	2
Total		46

Terdapat 46 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria yang selanjutnya disajikan dalam tabel berikut ini :

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	PT Bank Central Asia Tbk	24.	PT Bank BTPN Tbk
2.	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25.	PT Bank China Constr. Tbk
3.	PT Bank Negara Indonesia Tbk	26.	PT Bank Pan Indonesia Tbk
4.	PT Bank Mandiri Tbk	27.	PT Bank Victoria Intl.Tbk
5.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
6.	PT Bank Tabungan Negara Tbk	29.	PT Bank QNB Indonesia Tbk
7.	PT Bank KB Bukopin Tbk	30.	PT Bank Amar Indonesia Tbk
8.	PT Bank Raya Indonesia Tbk	31.	PT Bank Mega Tbk
9.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	32.	PT Bank OCBC NISP Tbk
10.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	33.	PT Bank IBK Indonesia Tbk
11.	PT Bank Jago Tbk	34.	PT Bank Sinarmas Tbk
12.	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	35.	PT Bank Oke Indonesia Tbk
13.	PT Bank Neo Commerce Tbk	36.	PT Bank Ina Perdana Tbk
14.	PT Bank MNC Internasional Tbk	37.	PT Bank Nationalnobu Tbk
15.	PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.	PT Bank Mayapada Tbk
16.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	39.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
17.	PT Bank Capital Indonesia Tbk	40.	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
18.	PT Bank Danamon Tbk	41.	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
19.	PT Bank Ganesha Tbk	42.	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
20.	PT Bank Permata Tbk	43.	PT Bank Woori Saudara Indonesia 190 Tbk
21.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	44.	PT Bank Mestika Dharama Tbk
22.	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	45.	PT Bank Of India Indonesia Tbk
23.	PT Bank Bumi Arta Tbk	46.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan yang dijadikan sampel

3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Berdasarkan pada objek penelitian ini, maka variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel bebas atau Independent variable

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, memicu atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2017). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, Intellectual Capital Disclosure yang diproksikan dengan Index ICD dan dinotasikan sebagai variabel (X1).

Perhitungan pengungkapan modal intelektual menggunakan angka Indeks pengungkapan modal intelektual (ICDIndex). Pemberian skor untuk item pengungkapan dilakukan dengan menggunakan skala dikotomi tak tertimbang (unweighted dichotous scale), jika item setiap kategori pengungkapan modal intelektual diungkapkan dalam prospectus maka akan diberi nilai satu (1) dan nol (0) jika item tidak diungkapkan. Selanjutnya nilai setiap item diakumulasikan untuk memperoleh total skor pengungkapan untuk setiap perusahaan (Widarjo,2011:13-14).

2. Variabel bebas atau Independent Variable (X2)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, memicu atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2017). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, Asimetri Informasi . Asimetri informasi merupakan hasil ketika salah satu pihak yang lebih tahu informasi yang mendetail dari pihak yang lain. Dimana kondisi ini dapat dimanfaatkan kepada agen untuk memanipulasi pelaporan keuangan sebagai usaha untuk memaksimalkan kemakmurannya. Asimetri informasi pada penelitian ini diproksikan dengan bid-ask spread dan dinotasikan sebagai variabel (X2).

Bid-ask spread adalah selisih dari harga bid dan ask sehingga disebut bid-ask spread. Bid-ask spread menjadi dasar dalam pengukuran asimetri informasi di penelitian ini, karena menjadi tolak ukur dalam liquiditas yang mengukur asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen. Dimana asimetri informasi dapat dilihat dari harga saat ask dengan harga bid saham perusahaan atau selisih harga jual dengan harga beli saham perusahaan selama satu tahun.

3. Variabel terikat atau Dependent variable

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono,2017) . Variabel terikat pada penelitian ini adalah Cost Of Equity Capital . Cost Of Equity Capital merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan berupa tingkat pengembalian yang diharapkan kepada perusahaan (Botosan,2006:31). Cost Of Equity Capital dalam penelitian ini di proksikan dengan Constant Growth Valuation Model.

Model ini menggunakan dasar pemikiran bahwa nilai saham sama dengan nilai tunai dari keseluruhan dividen yang diterima di masa yang akan datang dalam kurun waktu yang tidak terbatas.

4. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independent terhadap dependent tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti . Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu :

- Leverage

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan. Tingkat leverage yang tinggi menunjukkan adanya risiko finansial yang tinggi atau risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman. Semakin tinggi tingkat leverage, maka semakin besar faktor ketidakpastian mengenai perusahaan tersebut yang dihadapi investor, yang

menyebabkan cost of equity capital perusahaan semakin tinggi (Santosa,2008). Dengan demikian , perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi akan menanggung cost of equity capital yang tinggi pula. Pada penelitian ini leverage diukur dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan (Dharma & Ardhiana, 2016).

- Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai proksi ketidakpastian . Perusahaan berskala besar umumnya lebih dikenal oleh investor dan masyarakat. Selain itu, lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan yang ukurannya besar dibandingkan perusahaan yang ukurannya kecil . Kemudahan mendapatkan informasi akan meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi faktor ketidakpastian yang berarti cost of equity capital semakin kecil (Santosa,2008). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Barus & Siregar,2014).

4.2.2.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, hlm .38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Independent Variable: Intellectual Capital Disclosure (X1)	Intellectual Capital Disclosure merupakan jumlah pengungkapan informasi tentang intellectual capital yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan (Ulum,2015) .	$ICDIS_j = \left(\frac{\sum di}{M} \right) \times 100 \%$ <p>M : Jumlah item yang diungkapkan $\sum di$: 1 jika item diungkapkan , 0 jika tidak diungkapkan</p>	Rasio
Independent Variable : Asimetri Informasi (X2)	Asimetri Informasi adalah sebuah ketimpangan atau ketidakmerataan informasi antara manajer dan investor ,dimana di dalam kondisi ini manajer lebih mengetahui kondisi perusahaan dibanding investor atau pemangku kepentingan lainnya.	$SPREAD_{i,t} = \frac{(ask_{i,t} - bid_{i,t})}{\{(ask_{i,t} + bid_{i,t})/2\}} \times 100$ <p>ask_{i,t} : Harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada hari t (pada tanggal publikasi annual report) bid_{i,t} : Harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada hari t (pada tanggal publikasi annual report)</p>	Rasio

	(Armadi & Anggraeni (2010))		
Dependent Variable : Cost of Equity (Y)	biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal, baik yang berasal dari utang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan serta tingkat pengembalian yang diinginkan oleh penyedia dana, baik investor maupun kreditur.	$P_0 = \frac{D_1}{rs-g}$ <p>P₀ : Nilai Saham Biasa D₁ : Dividen perusahaan yang diharapkan pada akhir tahun ke-1 rs : Pengembalian yang diperlukan atas saham biasa g : Tingkat pertumbuhan constant dalam dividen</p>	Rasio
Control Variable : Leverage	Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus	$Lev = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total aset}}$	Rasio

	mengeluarkan biaya tetap (Maryam, 2014).		
Control Variable : Ukuran perusahaan (Size)	Ukuran perusahaan merupakan skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset atau total penjualan bersih (Ernawati, 2016).	Size : Log Total Asset	Rasio

4.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan merupakan data sekunder . Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian kali ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang berupa laporan publikasi keuangan tahunan yang terdapat di website Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>)

4.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:35) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation) (Sugiyono, 2017:147).

4.2.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variable independent yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto , 2004:508). Adapun persamaan model regresi linier berganda tersebut adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

\hat{Y} : Cost Of Equity Capital

b_1x_1 : Intellectual Capital Disclosure

b_2x_2 : Asimetri Informasi

b_3x_3 : Leverage

b_4x_4 : Ukuran Perusahaan (Size)

e : Nilai Residu

3.2.3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel yang dijelaskan dalam model regresi. Multikolinearitas biasanya terjadi karena sebagian

variabel yang digunakan saling terkait dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance (Kusumah, 2016, hlm 47). Kriteria yang digunakan yaitu: Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dan jika nilai tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

2. Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017, hlm 79). Uji Normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa ada sampe dari populasi yang berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data menggunakan teknik Uji Kolmogorov-Smirnov Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05 ($>5\%$) maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 ($<5\%$) maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Dampak dari heteroskedastisitas dalam model regresi adalah walaupun estimator OLS masih linear dan tidak bias tetapi tidak lagi mempunyai variansi yang minimum dan menyebabkan perhitungan standard error metode OLS tidak bias dipercaya kebenarannya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan uji glejser, dengan ketentuan:

- $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka terjadi homoskedastisitas atau bebas dari gejala heteroskedastisitas.
- $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil (mendekati 0) berarti kemampuan variabel-variabel independen (perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (profitabilitas) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi ganda (R^2) besarnya antara $0 < R^2 < 1$.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig-F kurang dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig-F lebih dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian pengaruh simultan ini menggunakan rumus hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ Intellectual Capital Disclosure dan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Cost Of Equity Capital

$H_1 : \beta \neq 0$ Intellectual Capital Disclosure dan Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Cost Of Equity Capital

3. Uji t (Parsial)

Uji t (Ghozali, 2016:98), digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian 1 : Intellectual Capital Disclosure berpengaruh negatif terhadap Cost of Equity Capital

Hipotesis statistik 1

H0: $\beta = 0$ Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap Cost of Equity Capital

H1: $\beta \neq 0$ Intellectual Capital Disclosure berpengaruh negatif terhadap Cost of Equity Capital

Hipotesis Penelitian 2 Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap Cost Of Equity

Hipotesis statistik 2

H0: $\beta = 0$ Asimetri informasi tidak berpengaruh positif terhadap Cost Of Equity Capital

H2: $\beta \neq 0$ Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap Cost Of Equity Capital

Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H0 ditolak,
- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H0 diterima.